

Bulan :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
---	---	---	---	---	---	---	---	---	----	----	----

2	0	1	8
---	---	---	---



SUBBAGIAN HUMAS

Tanggal :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	

Suara Merdeka	Jateng Pos	Jawa Pos	Media Indonesia	Wawasan
Tribun Jateng	Metro Jateng	Republika	Kompas	Media Online

Wilayah Berita: Kabupaten Semarang

Halaman 5

Pemkab Luncurkan 50 Unit Ambulans Roda Dua

AMBARAWA- Dinas Kesehatan (Dinkes) Kabupaten Semarang meluncurkan ambulans roda dua untuk meningkatkan mutu dan jangkauan pelayanan kesehatan kepada masyarakat. Peluncuran 50 sepeda motor yang dilengkapi obat-obatan dasar dan kegawatdarutan itu bersamaan peringatan Hari Kesehatan Nasional tingkat Kabupaten Semarang di Lapangan Tambakboyo Ambarawa, Senin (12/11).

Kepala Bidang Pelayanan Kesehatan Masyarakat Dinkes Kabupaten Semarang, dr Mas Dady Dharmadi menjelaskan wilayah Kabupaten Semarang yang luas dan penuh berbukitan membutuhkan armada ambulans roda dua. Karena ada wilayah yang sulit dijangkau pelayanan kesehatan menggunakan mobil.

"Tahuni ini kita luncurkan 50 unit ambulans roda dua untuk memperlus cakupan pelayanan kesehatan kepada masyarakat. Selain obat-obatan yang memadai, setiap petugas juga telah melalui seleksi dan memenuhi kualifikasi," jelasnya.

Menurut Dady, ambulans roda dua tersebut tersebar di 26 Puskesmas yang ada di 19 kecamatan. Penyediaan ambulans roda dua ini juga bagian komitmen Pemkab Semarang untuk mendukung program Public Safety Center (PSC) 119 Kementerian Kesehatan RI.

"Warga yang butuh bantuan maupun pelayanan kesehatan bisa menghubungi call center tersebut. Panggilan itu akan dilayani operator 24 jam penuh yang sudah terintegrasi dengan RSUD dan Puskesmas, bahkan klinik kesehatan swasta," ungkapnya, sembari menyampaikan Dinkes Kabupaten Semarang juga menyiapkan satu unit ambulance roda empat untuk mendukung program PSC.

Dady berharap akhir 2018 seluruh puskesmas lulus akreditasi guna meningkatkan mutu pelayanan kesehatan di puskesmas sebagai fasilitas pertama. Sehingga mutu pelayanan kesehatan kepada masyarakat terjaga dengan baik.

"Tak hanya peningkatan sarana dan prasarana, upaya peningkatan mutu SDM terus dilakukan. Sampai semester kedua tahun 2018 telah ada 20 tenaga medis di Puskesmas yang mengikuti kursus Advance Cardiac Life Support (ACLS)," bebernya.

Jaminan Mutu
Kata Dady, status Badan Layanan Umum Daerah (BLUD) kepada seluruh Puskesmas berbanding lurus dengan jaminan mutu pelayanan kesehatan. Sebab Puskesmas bis mengelola anggaran sendiri untuk memenuhi kebutuhan, baik sarpras maupun SDM guna meningkatkan mutu pelayanan.

Bupati Semarang dr Mundjirin mengimbau para pelaksana dan pemangku kepentingan kesehatan untuk terus meningkatkan mutu pelayanan kesehatan.

"Salah satunya adalah pelayanan untuk menurunkan angka kematian ibu dan bayi yang masih tinggi," pintanya, saat membacakan sambutan tertulis Menteri Kesehatan RI.

Pada kesempatan itu, bupati menyerahkan penghargaan kepada jajaran kesehatan Kabupaten Semarang yang

meraih prestasi, di antaranya RSUD Ungaran yang meraih juara II Culinary Dietetic Contest (CDC) tingkat nasional 2018 dan 16 Puskesmas yang meraih nilai tinggi dalam proses akreditasi oleh Komisi Akreditasi Fasilitas Kesehatan Tingkat Pertama Kemenkes RI. Diberikan pula penghargaan kepada 15 kecamatan yang telah mencapai status Open Defecation Free (ODF) dan tiga perusahaan pelaksana Gerakan Pekerja Perempuan Sehat Produktif (GP2SP). ■ rbd-Tj